



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Keinginan seorang investor adalah untuk menanamkan dananya di sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasi. Pasar modal adalah media atau sarana yang sangat berguna bagi banyak orang karena kegunaan dari pasar modal bagi perusahaan yang telah *go public* adalah dapatnya menghimpun dana yang ada dari masyarakat sebagai sarana menambah modal dan membiayai kegiatan operasional perusahaan dan yang diharapkan oleh seorang investor adalah mendapatkan atau memperoleh dividen dan *capital gain* dari hasil transaksi dan kegiatan investasi tersebut. Pada dasarnya investasi adalah kegiatan seseorang yang membeli suatu aset yang diharapkan kelak akan dapat dijual kembali dengan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Namun kenyataannya investasi yang dilakukan tersebut tidaklah semudah seperti yang dibayangkan, karena dalam suatu investasi terdapat ketidakpastian atau yang sering disebut risiko. Risiko adalah keadaan yang tidak pasti dan bila terjadi sesuatu yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan kerugian. Sang investor tidak mendapatkan hasil pasti dalam perolehan investasi yang dilakukannya. Yang dapat dilakukan oleh seorang investor hanya memperkirakan keuntungan yang akan didapatkannya dari kegiatan investasinya tersebut.

Dikarenakan hubungan antara risiko dan keuntungan dari investasi adalah berbanding lurus, maka investor tidak dapat mengatakan bahwa investasi akan mendapatkan keuntungan sangat besar, namun dapat juga berdampak pada kerugian yang besar juga. Jadi hubungan antara risiko dan keuntungan harus dapat dinyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan benar oleh seorang investor. Risiko yang akan berdampak dalam hal investasi itu ada dua hal, yaitu risiko mikro atau *micro risk*, risiko yang dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi, dengan melakukan berbagai variasi bentuk investasi, contohnya seperti keputusan seorang manajer akan memberikan dampak positif atau negatif untuk keberlangsungan perusahaannya, dan risiko makro atau *macro risk*, risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi, contohnya tingkat inflasi pada tahun 1997.

Risiko yang tidak bisa dihilangkan melalui diversifikasi adalah variabel makro, variabel makro yang dimaksudkan di sini adalah inflasi, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar rupiah terhadap dolar US, harga minyak mentah dunia, dan masih banyak lainnya.

Dalam suatu negara dikatakan pertumbuhan investasinya baik dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Jadi dapat dikatakan semakin baik tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat kemakmuran seluruh penduduknya semakin baik oleh sebab itu sebuah negara dilihat dari tingkat pendapatannya. Tetapi di Indonesia, yang didampaki oleh krisis pada tahun 1997 yang menyebabkan perekonomian turun drastis, yang mengakibatkan semua sektor perekonomian Indonesia yang semula mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat mengalami keterpurukan, sehingga menimbulkan terjadinya inflasi. Akibatnya inflasi yang terus meningkat dan peningkatannya tak terkendalikan, membuat semua sektor perekonomian terkena imbas, terutama pasar modal.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah suatu pasar yang mempunyai kegiatan melakukan penawaran umum dan perdagangan efek yang melibatkan perusahaan publik serta lembaga yang berkaitan dengan efek. Bursa efek menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Modal Bab III dan Peraturan Pemerintah no. 45 Tahun 1995 Bab I dan Bab II adalah Perseroan Terbatas (PT) yang telah mendapat izin usaha dari Bapepam untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Bursa efek di Indonesia bernama Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal tidak terlepas dari pengaruh lingkungan ekonomi dan politik. Pengaruh lingkungan politik misalnya perubahan suku bunga pemerintah, kebijakan ekonomi dari pemerintah, perubahan permintaan, dan lain-lain. Pengaruh lingkungan politik misalnya perang di negara tersebut, Pemilihan Umum (Pemilu), dan lain-lain, karena dapat mengancam stabilitas negara.

Karena sebagian besar mata uang di dunia menggunakan USD sebagai patokan nilai tukar dalam perekonomian negara mereka maka dalam menentukan nilai tukar dalam perekonomian di Indonesia adalah USD. Jadi jika nilai tukar IDR menguat terhadap USD dapat mengakibatkan investor dari luar negeri akan menanam dananya

ke pasar saham untuk melakukan investasi. Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga yang terjadi secara umum, yang dapat menyebabkan masyarakat memerlukan dana lebih untuk mengkonsumsi, tetapi pendapatan masyarakat tidak mengalami perubahan. Tingkat bunga relatif menunjukkan tingginya suku bunga domestik (Indonesia) dibandingkan luar negeri (USA). Jika suku bunga Indonesia lebih tinggi maka permintaan/keinginan untuk menjadi nasabah bank USA (USA bank deposito) akan turun. Konsekuensi selanjutnya permintaan dolar menurun. Sebagai tindakan paralelnya adalah permintaan USA untuk menjadi nasabah rupiah meningkat dan selanjutnya penawaran dolar akan naik. Jadi konsekuensi dari tingginya (relatif) suku bunga Indonesia adalah permintaan dolar turun dan penawaran dolar naik. (Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya 2015: 203)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di setiap negara harus melakukan relasi dengan negara lainnya, termasuk halnya dalam hal perdagangan internasional, karena dengan kegiatan tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan permintaannya dapat juga menawarkan yang menjadi unggul dalam masyarakatnya, oleh sebab itu setiap negara tak terlepas dalam kegiatan ekspor dan impor. Secara tidak langsung juga kegiatan ekspor dan impor ikut dalam andil dalam hal pertumbuhan dan perkembangan dalam suatu negara. Dan Indonesia adalah negara yang kaya akan hasil alam. Ekspor di Indonesia sudah dilakukan sejak tahun 1983, sejak saat itu ekspor sudah menjadi patokan dalam hal pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Persaingan dalam hal mutu, harga barang menjadi faktor penentunya. Dalam jangka panjang kegiatan ekspor dapat menjadi pahlawan devisa bagi pertumbuhan ekonomi negara, karena barang produksi tidak berputar dalam negeri saja tetapi juga dikonsumsi di luar negeri. Lalu dengan adanya impor, pemenuhan dalam suatu negara yang tidak dapat dipenuhi oleh negara dapat terpenuhi dengan melakukan impor.

Dalam kenyataannya keadaan ekspor dan impor di Indonesia mengalami berbagai kendala. Keadaan impor di Indonesia tak dapat selamanya dikatakan baik, karena keadaan perekonomian Indonesia juga belum dikatakan baik, dengan terus meningkatnya nilai tukar rupiah (terdepresiasi), utang di Indonesia pun menjadi tinggi dan daya beli menjadi menurun. Dan kemudian keadaan ekspor di Indonesia juga tak dikatakan baik karena gaya hidup dari masyarakat yang kurang menghargai hasil produksi barang di Indonesia dan perusahaan yang melakukan ekspor, mereka berpikir tingkat kerugian menjadi tinggi jika melakukan ekspor karena nilai rupiah yang semakin tinggi, suku bunga yang tinggi yang menyebabkan pengusaha baru susah dalam hal mengkreasikan bakat mereka, dan kenaikan harga barang yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh sebab hal tersebut, peneliti mencari objek industri yang melakukan ekspor dan impor. Maka peneliti akan meneliti tentang “PENGARUH TINGKAT INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN WHOLE SALE AND RETAIL TRADE PERIODE 2012-2014”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014?
3. Apakah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade 2012-2014?
4. Apakah politik berpengaruh pada kenaikan *return* saham Perusahaan Whole Sale and Retail Trade?
5. Adakah pengaruh indeks regional terhadap *return* saham?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014?
3. Apakah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh pada *return* saham dalam Perusahaan Whole Sale and Retail Trade 2012-2014?

**C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**D. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta dengan keterbatasan informasi yang dimiliki oleh peneliti, maka pembatasan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini dilakukan dengan gabungan *time series* dan *cross section*, yaitu menggunakan data dari tahun 2012-2014 dan lebih dari satu perusahaan.
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan unit amatan, penelitian ini menggunakan data sekunder.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh tingkat inflasi pada *return* saham pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh nilai tukar pada *return* saham pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh tingkat suku bunga SBI pada *return* saham pada Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi  
Dapat dipakai sebagai masukan dan informasi untuk mengantisipasi akibat-akibat yang timbul dari perubahan tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI sebagai kelompok Perusahaan Whole Sale and Retail Trade dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan wawasan mengenai analisis tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI sebagai kelompok Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi teoritis

Sebagai bahan referensi dalam menganalisis tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI sebagai kelompok Perusahaan Whole Sale and Retail Trade periode 2012-2014.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.